

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini banyak perusahaan-perusahaan memasuki dunia bisnis di Indonesia, sehingga perusahaan bersaing semakin ketat dan lebih giat dalam kegiatan usaha. Untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan, menjaga kualitas barang maupun jasa adalah hal yang perlu diperhatikan. Dalam menjalankan kegiatan operasional, perusahaan memiliki karyawan yang membantu dalam kegiatan operasional tersebut. Karyawan yang berkompeten sangat membantu perusahaan dalam kegiatan operasional.

Proses bisnis dan sistem informasi adalah dua hal yang saling terkait. Proses bisnis merupakan suatu runtutan peristiwa/kejadian yang ada dalam suatu usaha untuk memperoleh ataupun menghasilkan barang ataupun jasa (Rama dan Jones 2008:3). Sistem informasi adalah informasi data bersifat penting yang berguna bagi pengguna yang disimpan dan dilakukan pemeliharaan data (Rama dan Jones 2008:5). Sistem informasi dibutuhkan guna menunjang kegiatan operasional perusahaan. Sistem informasi memuat data pesanan, pembelian, bahan baku, data pelanggan, data karyawan, data keuangan dan lainnya bergantung siklus dan departemen yang membutuhkan informasi tersebut.

Proses produksi dalam suatu perusahaan *manufaktur* merupakan salah satu kegiatan yang penting. Kegiatan produksi mencakup banyak hal diantaranya departemen tenaga kerja, departemen bahan baku, departemen gudang dan beberapa departemen terkait lainnya. Produksi dapat berjalan baik bila bahan baku tersedia dengan baik, tenaga kerja memadai dan biaya produksi dalam batas wajar. Proses produksi dalam suatu perusahaan dapat bersifat kompleks bergantung pada besar kecilnya suatu usaha tersebut. Apabila suatu usaha bersifat kompleks dan melibatkan banyak departemen atau sumber daya manusia adabainya apabila dilakukan pemisahan tugas dan wewenang guna mencegah terjadi kesalahan dan kecurangan.

Pengendalian internal dapat diterapkan guna mencegah adanya kecurangan maupun kesalahan dalam suatu kegiatan produksi. Pengendalian internal juga berguna untuk membantu perusahaan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Pengendalian internal dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya pemisahan tugas antara petugas gudang bahan baku dengan petugas produksi, otorisasi dalam suatu tindakan, semisal dalam melakukan pengambilan bahan baku yang telah dibuat oleh petugas produksi dilakukan otorisasi/permintaan persetujuan manajer gudang bahan baku untuk melakukan pengambilan bahan baku. Dokumen yang *prenumber* juga salah satu bentuk pengendalian internal, dengan adanya dokumen *prenumber* dokumen dapat diarsip dengan nomer yang ada dan mengurangi terjadinya penomoran berganda.

Pembatasan akses atas informasi dan aset adalah salah satu cara untuk melindungi aset dalam perusahaan dan membuktikan bahwa adanya pemisahan tugas dan wewenang dalam sistem perusahaan.

Pemegang memilih membahas tentang evaluasi pengendalian internal dikarenakan PT SPR adalah perusahaan manufaktur yang telah menjalankan prosedur dengan baik dan pemegang ditempatkan pada bagian *Production Planning and Inventory Control* (PPIC) di bagian *feedmill*. Evaluasi pengendalian internal pada siklus produksi mencakup departemen *Nutrition Quality Premix Development* (NQPD), *head of NQPD*, *PPIC*, *head of PPIC*, *production*, *head of production*, *warehouse*, *warehouse supervisor*, dan jembatan timbang.

1.2 Ruang Lingkup

Pemegang akan berfokus pada sistem produksi apakah pada perusahaan telah ada pemisahan tugas maupun otorisasi dokumen terkait pengendalian internal. Produksi dimulai ketika PPIC menerima *sales order* kemudian membuat rencana produksi sampai barang telah selesai diproduksi dan siap dijual.

1.3 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan ini diharapkan bermanfaat bagi pemegang, perusahaan, serta pihak lain yang membaca hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Pemagang, menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan implementasi Standar Operasional Prosedur dalam mendukung efektivitas operasional perusahaan.
2. Bagi pihak lain, memberikan sumbangan wawasan terhadap penelitian ini yang berhubungan dengan Standar Operasional yang mendukung efektivitas operasional perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan secara singkat sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, ruang lingkup, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang berguna sebagai pengantar ke bab selanjutnya.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai dasar-dasar teori yang mendukung isi laporan magang serta rerangka berpikir atas pengendalian internal.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi penjelasan atas desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, objek magang, serta prosedur analitis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan berupa sejarah perusahaan dan proses bisnis perusahaan. Selain itu, deskripsi data berupa struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, dokumen dan laporan terkait serta prosedur siklus produksi. Analisis dan pembahasan berisikan gambaran atas kegiatan operasional termasuk dokumen perusahaan khususnya pada siklus produksi.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi mengenai simpulan atas pembahasan yang dijabarkan, keterbatasan dalam pembuatan laporan, serta saran untuk mempertahankan pengendalian internal yang sudah ada.